

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan „WASPADA” Medan
Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan
Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjtak „Sjarikat Tapanuli” Medan
Isinja diluar tanggungan pentjtak

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 15 DJULI 1948

TATA USAHA: 8 — 12 dan 2 — 4
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.—

Tjoa tiba Jogja



Jogja, 15 Djuli.

Pagi ini djam 08.00 dengan pesawat terbang tba di Jogja wakil Republik Indonesia dalam Dewan Keamanan Dr. Tjoa Sek Ien dengan isterinja.

Dengan pesawat itu djuga datang wk. ketua delegasi Belanda Elink Schuurman dan beberapa orang anggota anggota delegasi lainnya. — (Antara).

Suripno di New Delhi

Djakarta, 14 Djuli.

„Sumber” mengabarkan bahwa Suripno kini berada di New Delhi dimana ia menantikan keberangkatannya ke Indonesia.

REPUBLIK PROTES

KARENA BELANDA TOLAK RATULANGI — SETIABUDI TURUT DLM PERUNDINGAN



DR. SETIABUDI

Jogja, 14 Djuli.

Dari kalangan yang mengetahui didapat kabar, bahwa 2 orang anggota delegasi Indonesia, yaitu Dr. Ratulangi dan Dr. Setiabudi telah ditolak oleh pihak Belanda untuk ikut serta dalam perundingan Indonesia - Belanda bila perundingan itu dilakukan lagi di Djakarta.

Diterangkan selanjutnja, bahwa Belanda tidak keberatan, kalau Dr. Ratulangi mengundjungi kota Djakarta asal tidak ikut berunding, sedang Dr. Setiabudi ditolak sama sekali untuk mengundjungi Djakarta. Alasan yang dikemukakan oleh Belanda atas sikap mereka yang demikian itu ialah katanja untuk kepentingan2 ketenteraman dan keamanan umum.

Berkenaan dengan sikap Belanda ini, maka delegasi Indonesia telah mengadakan suatu protes.

Sebagai diketahui Dr. Ratulangi dulu menjabat gubernur Republik Indonesia untuk Sulawesi. Beliau pernah dibuang Belanda kepulauan Serui karena menolak kerja sama dengan Belanda. Dr. Setiabudi pernah dibuang ke Suriname oleh Belanda. Kini kedua tuannya tersebut menjabat anggota panitia ekonomi dan keuangan dalam delegasi Indonesia.

A. Kadir akan menemui K. T. N.

Jogja, 14 Djuli.

Ketua delegasi Belanda Abdul Kadir yang tiba di Jogja pagi ini akan bertemu dengan anggota2 KTN nanti sore.

Sementara itu didapat kabar, bahwa bersama KTN akan pergi pula wk. konsul djenderal India Moh. Yunus tg. 17 jad. ke Sarangan atas undangan Presiden Sukarno.

RUS TOLAK BUKA BLOKKADE

PENGANGKUTAN UDARA DIPERLUAS

ISI DJAWABAN RUS:

▲ BLOKKADE „SEMENTARA” ADALAH TANTANGAN TERHADAP WANG BARU AMERIKA.

▲ A.S. - INGGERIS SAMPAI DI BERLIN TJUMA KARENA RUS SUDAH DUDUKI LEBIH DULU.

LONDON, 15 Djuli.

Dalam djawaban Rus, dimana dinjatakan bahwa sampai se demikian djauh keadaan Berlin ada berubungan langsung dengan pelanggaran yang teratur terhadap „persetujuan yang di tutup oleh Serikat”, maka Sovjet harus menolak keterangan Amerika Serikat yang tidak beralasan, yang mengatakan bahwa tindakan yang dijalankan oleh kommandan tentera Sovjet adalah merupakan pelanggaran terhadap persetujuan yang telah ada berkenaan dengan pemerintahan di Berlin.

Tentang kehendak Amerika Serikat menarik kembali tententangan keadaan pendudukannya di Jerman dengan pengertian bahwa Amerika Serikat akan bebas keluar masuk Berlin, Rus mengatakan bahwa Amerika hanya semata-mata memenuhi kewajibannya.

Mendjawab keterangan Marshall mengenai surat Truman kepada Stalin tentang penarikan tentera itu, Rus mengatakan bahwa pasukan2 Serikat masuk ke Berlin semuanya lantaran Rus telah menduduki kota itu. Demikian djuga dengan Wien. Berkenaan dengan soal blokkade Rus menerangkan bahwa tindakan2 blokkade itu adalah untuk „s e m e n t a r a”.

Rus menjatakan pula bahwa „kesulitan2” yang timbul menjebabkan mereka harus mengambil tindakan ini terhadap aksi Serikat2 Barat yang sedang mengedarkan uang baru didalam daerah pendudukannya dan terutama disektor-sektor mereka di Berlin.

Dalam surat itu djuga dikatakannya bahwa Rus tidak bisa membiarkan uang2 Serikat masuk kedalam sektornja.

Surat itu mengatakan pula bahwa untuk menghindari keadaan yang kusut Rus telah mengambil tindakan2 guna memperlindungi daerah pendudukannya. Selanjutnja dalam surat itu diharapkan supaya dapat di peroleh satu penjelasan yang setcepat mungkin dari kesulitan yang timbul.

Berhubungan dengan keterangan pemerintah Amerika Serikat bahwa ia tidak menghawatiri tiap antjaman ataupun lain lain aksi guna menjuruh ia keluar dari kota Berlin, pemerintah Sovjet menjatakan tidak bermaksud untuk merundingkan keterangan ini, karena tidak ada gunanya untuk mengadakan politik tekanan semendjak adanya pelanggaran atas putusan an2 yang telah disetujui tentang pemertjahan di Berlin, jg tidak dijalankan oleh pemerintah tanja jtsb diatas.

Terlebih dulu „UP” dari London mewartakan bahwa duta Sovjet, George Zarubin telah menjerahkan kepada kantor luar negeri Inggerris djawaban Sovjet, yang telah lama dinantikan, atas nota sanggahan terhadap blokkade Berlin.

Djuru bitjara kementerian luar negeri mengumumkan bahwa djawaban itu ditulis dlm bahasa Rus dan sedang diterjemahkan. Dia tidak hendak menerangkan apa djuga tentang isi dan betapa panjangnja djawaban itu, Zarubin menjerahkan djawaban itu kepada menteri negara Hector McNeill, karena kebetulan Bevin sangat sibuk.

Sumber yang berkuasa menduga bahwa Rus sebagai balasan atas tuntutan Barat akan diadakan ulul untuk mengadakan kembali pembijaraan empat negara Besar tentang masalah Jerman dan untuk menghapuskan rantjangan Jerman Barat.

Perhubungan Barat dan Timur di Jerman sudah mendjadi sedemikian buruk sehingga diplomat2 Barat hanya setuju memperbaiki kembali dgn djalan yang lebih atas lagi.

Sungguhpun demikian diplomat2 itu berdiam diri tentang yang telah dirantjangan semula setjara resmi. Semendjak berlangsungnya pertemuan menteri-menteri luar negeri di Warsawa bulan yang lalu saranan Sovjet semata-mata ditudjukkan supaya pembijaraan empat negara besar diadakan kembali.

Hanya satu hal yang telah pasti, jaitu tidak akan dilangsungkan pembijaraan apa djuga dengan Rus tentang Jerman sebelum blokkade Berlin dihapuskan.

Sementara itu pasukan2 udara Inggerris dan Amerika berusaha sekeras-kerasnya untuk memperbanyak pengangkutan makanan dari udara ke Berlin. Diterangkan pula bahwa pengangkutan makanan yang

sekarang tidaklah tjukup bagi kehidupan dua setengah djuta orang Jerman disektor-sektor Barat Berlin dan Amerika Serikat sedang merantjangan untuk menambah pesawat2 terbangnja dengan benteng terbang B-29 yang bisa membawa 10 ton sekali angkut.

UP dari Washington kabarkan, duta Serikat Sovjet, Alexander Panyushkin, serahkan kepada Sekretaris Negara Amerika Serikat, Marshall, djawaban atas nota protes tentang blokkade Berlin oleh Sovjet.

Panyushkin tiba di State Department dengan mengendarai mobil hitam, yang dimukanya berkibar bendera palu arit. Ia disambut oleh penasihat State Department, Charles Bohlen, yang segera membawanya kedalam kantor Marshall pada pukul 10.30 A.M. Duta Sovjet itu ditemani oleh djuru bahasannya.

Tidak ada angijnja baik dari Panyushkin, maupun dari pembesar2 State Department tentang apa isinja djawaban Sovjet itu. Panyushkin hanya lima menit berbijara dengan Marshall.

Ketika Panyushkin meninggalkan gedung State Department ia dikerumuni oleh wartawan2, kalau-kalau ia mau memberikan sedikit pokok2 dari djawaban yang baru diberikannya itu. Tetapi ia menjenggak mereka dalam bahasa Rusia: „Nyet!”. Djurubahasannya menerangkan, bahwa duta itu mengatakannya „Tidak!”

Sementara itu djurubahasannya State Department sibuk menerdjekahkan nota Sovjet tsb. Tidak diketahui, bila terdjemahkan setjara kasarnya selesai. Perdjutaan Sovjet menolak memberikan keterangan tentang nota tsb.



PERHATIKAN DLM GAMBAR INI BAGAIMANA AMERIKA INGGERIS ANGKUT MAKANAN DAN BATUBARA DENGAN KAPAL TERBANG.

ITALI RUSUH

Djago komunis ditembak
PEMOGOKAN MELUAS

Roma, 14—7.

Seorang maha siswa kelakim an telah menembak sehingga nendapat luka hebat, Togliatti,

pemimpin komunis Itali, kedjadian mana diturut dengan demonstrasi sanggahan jg hebat.

Timbul sekali keributan yang hebat perbag di Roma dan paling sedikit 20 orang yang mendapat luka dalam djam2 yang pertama setelah Togliatti kena tembak, seketika ia meninggalkan gedung parlemen.

Polisi melepaskan tembakan dijudara untuk membubarkan orang banyak. Kaum komunis yang mengawasi seluruh federasi buruh mengumumkan pemogokan seluruh Itali pada hari Rabu malam, akan tetapi di Roma, Milan, Genoa, Turin dan lain2 kota besar kaum buruh telah meninggalkan pekerjaan uja dengan tidak menantikan pengumuman ini.

Segala motor bus berhenti di djalan-djalan, karena pengemudi pada kabur semuanya.

Polisi dan pasukan2 tentera mengumumkan tanda bahaya sebaik ngudama menteri Alcide de Gasperi, yang menamakan penembakan atas diri Togliatti salah satu tindakan yang tidak dapat dipudij jg bisa terdjadi, bersedia untuk mengambil tindakan keras terhadap segala kerusuhan. Togliatti dioperasi di rumah sakit dan dikabarkan keadaannya tidak berbahaya di sementara waktu. Seorang dokter mengatakan bahwa salah satu dari keempat pelor yang dilepaskan oleh Anonio Ballante di Durazzo yang berumur 25 tahun telah mengenai kepala Togliatti. Sebuah pelor lagi masuk dari kiri ketubuhnja dan ketiga mengenai rahunja yang sebelah kiri sedang yang keempat tidak mengenai. — (UP).

HUDJAN BOM DI HAIFA

Tel Aviv, 14 Djuli.

Pasukan2 Israel merebut Shafa, satu dari kota pangkalan Arab jg terbesar di antara Palestina, dalam offensif baru yang ditudjukan ke arah tenggara dari Haifa. Diberapa sektor di Palestina pertempuran mendjadi2 meskipun ada kemungkinan menggentjatkan sendjata lagi.

Buat 2 hari berturut Haifa dibom dari udara. Bomber muntjul diatas kota kurang sedikit tengah hari. Penerbang pengawal memaksa penjerang itu terbang tinggi hingga bidikannya tidak tepat. Ke bangsaan dari pesawat itu tidak diketahui. — (U.P.)

ARAB KIAN BENTJI INGGERIS

Pawai: Perang harus keras!

AMMAN, 14 Djuli.

Chalajak yang memegang bendera2 berpawai didjalan-djalan di Amman meminta perang di Palestina dilaksanakan dengan keras. Beberapa ratus pemuda berkumpul dialon-alon mendengarkan pedato yang berapi-api melabrak Inggerris „penghianat” di UNO dan mengadjak orang2 Sjarqil Ardan merobohkan „imperialis Britis yang menkam kita dari belakang”. Rakjat sangat marah pada apa yang diduga mereka perbuatan Britis bawah-medja buat menjjaba mengkuasai urusan bangsa2 Arab di Timur Tengah.

Polisi mengawasi orang2 yang berdemostrasi itu.

Kegasaran rakjat tambah mendidi ditaklaka terbetik berita yang Britis dan Amerika menggunakan tekanan kepada negara2 Arab buat mengiak gantjatan sendjata diperpanjang, dan karena Britis tidak mau memperlengkap sendjata

dan peluru kepada Arab, serta pula bermaksud melakukan sanksi.

Jang paling menjakitkan hati mereka ialah karena Britis tidak mau membajar tjtijilaa seperempat tahun berdjumlah setengah djuta diperpanjang, dan karena Britis tidak mau memperlengkap sendjata

Bangkok mendjadi pangkalan Merah di Asia

BANGKOK, Djuli (dgn pos)

Pangkalan baru untuk kegiatan Komunis mendjelma di Bangkok. Demikianlah ditafsirkan oleh beberapa penindjau2, jang melihat besarnya legasi Sovjet, jang terdiri lebih dari 40 orang. Delegasi ini baru sadja menegakkan perdjutaannya di negeri Siam, jang hanya mempunjai 10 orang warga negara Sovjet.

Ketua delegasi Sovjet itu, Serge Niemchina jang pandai berbahasa Perantjis, dengan para anggota delegasinya berdiam dihotel jang paling terkemuka di Bangkok.

Baru sadja mereka sampai, mereka pada tanggal 22 Djuni telah mulai dengan mengeluarkan bulletin penerangan, jang dibagi-bagikan kepada pers Bangkok. Djuga mereka tidak lupa pada waktunya menjam-rakjat Siam atas selamat kepada rakjat Siam atas ulang tahun ke-16 revolusi Siam dlm 1932.

Situasi demikian tidak luput dari perhatian diplomat2 negara2 Barat. Sebelum berangkat

ke Washington pada minggu berselang, duta Amerika Serikat Edwin Stanton, mentjeritjatkan kepada wartawan AP: „Permainan jang dimainkan oleh Moskow sekarang, tidaklah seperti permainannya di Ero adaan di Malaya mendjadi pusat perhatian bahagian dunia di sini. Djikalau seluruh Asia Tenggara mendjadi blok Komunis jang kuat dan bermusuhan dengan negara2 Barat, maka hal itu akan mendjadi sebab ke chawatiran besar untuk seluruh dunia”.

Marsekal Phibun Songgram, jang sekarang mengepalai pemerintahan Siam, adalah seorang tenang jang berumur 50 tahun, jang sudah pasti mempunjai ketjenderangan kearah pemerintahan jang otokratis.

Tenggara Legasi Sovjet ditjemburui

merintahan Siam, adalah seorang tenang jang berumur 50 tahun, jang sudah pasti mempunjai ketjenderangan kearah pemerintahan jang otokratis.

Katanja, tjuma ada kechawa tiran ketjil, jang bangsa Siam sendiri akan masuk Komunisme. Tetapi diantara penduduk Tionghoa di Siam tak sangsi lagi, banjak sekali kaum Merah.

Ada 3 djuta bangsa Tionghoa di Siam, jang berpenduduk 18 djuta djawa. Phibul Songgram telah menjuruh tangkap 200 orang Tionghoa pada awal Djuni, ditudjuk melakukan kegiatan Komunis. Kata Songgram, mereka hendak melakukan kerakerasan terhadap keradjaan.

DARI MANA HENDAK KEMANA

Devosa ini belum seorang dapat menetapkan kemana tibanya kepulauan soal Indonesia.

Sebab itu timbul pertanyaan dari mana hendak kemana? Dari Revwil ke ke, direktoraat? kah? Dari Revwil ke ke, "usul kompromi" kah? Dari Revville ke ke, "aksi polisi" kah? kedua-kah?

Bagaimana pun satu hal sudah njata. Sebagai nasib Liggardjati, jang tidak dapat dikatakan mati ka rena tidak ada kuburnya, dan jang tidak dapat dikatakan hidup karena tidak ada njawanya, maka akan demikian pulalah nasib perjandjitan Revville-principles.

Pihak Belanda dapat mengatakan djawa Liggardjati dan Revville masih hidup, dan djuga dapat mengatakan djusteru djancanja itu lah jang sekarang dirantjipin di Bandung, tapi kita sendiri dapat mengatakan bahwa pikiran sebagai itu adalah pikiran kolonial.

Djawa Liggardjati tertjantung dalam mukaddimah perjandjitan itu. Dalamnya djelas dikatakan bahwa kedua bangsa, Belanda dan Indonesia, melaksanakan kerjja sama jang erat dan sukarela, setaraf kedudukannya baik sebagai bangsa maupun sebagai negara.

Bajangzan untuk melaksanakan ini sama sekali tidak terlihat. Bukintja Dr. van Mook sendiri berkeras mempertahankan kekuasaanja selama dalam peralihan terhujung djuga hak veto. Kalau benar tidak ada pikiran kolonial tersimpan dalam hati Belanda, tentu mereka tidak perlu merasa berat untuk mengambil tauladan ke India.

Diwaktu pemerintahan interim, gu bernur djenderal India telah menjerahkan kekuasaan ditangan Pandit Nehru dan bangsa India, baik legis latif maupun eksekutif.

Beberapa penulis luar negeri jg dapat diakui sebagai orang netral telah mengatakan bahwa bangsa2 di Asia Tenggara tidak mau dua kali lagi tertokoh seperti dicantumkan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Pada ketika itu, Djepang sudah memerdekakan Birma dan Filipina. Disamping itu Siam jang didudukinya pun dinjatakan terus merdeka.

Antara tiga negara tsbt. dengan Djepang sudah didudukkan datanja masing2, pada teorinya persis memenuhi surat2 negara merdeka. Namun, semuanya negara2 tersebut pada ketika diduduki Djepang hanja di boneka kakan belaka. Segala kekuasaan tetap diputar di Tokyo dan segala kekuasaan menjalankan tetap ditangan "duta2" Djepang jang ditempatkan di masing2 negara itu.

Berdasar kenyataan pandangan penindjau luar negeri ini maka tidak heran jang ditio2 perundingan Republik selalu awas untuk tidak terdjermus kedalam empat dindjng tombok-tebal jang tidak memungkinkan ia akan keluar lagi.

Pendeknja segala soal harus djelas, begitu tersurat begitu tersirat, serta djangan sekali ada jang tersuruk.

Bahwa djalan perundingan selalulah membuktikan kesangsian pada Belanda tidak perlu diulang2 lagi.

Usul kompromi Amerika Inggeris jang lunak sepandjajng kejakinan kita adalah tjuma satu perahu ketjil jang akan berljajar ditengah tengah gelombang hebat. Belum di ketahuhi kapan sampainya kenegara Indonesia Merdeka jang berdaulat menurut sarat demokrasi.

Djika usul begini sadja Belanda tidak mau membittarakannya sebagai dasar penyelesaian maka sukar lah akan dipertjaja bagaimana bisa djadi Belanda rela memerdekakan Indonesia dari tjengkeramananja.

Itulah datil2 kaum Republikan jang dikatakan gigih keras kepala dan jang agaknya dianggap oleh kaum Blandis-federalisten tidak mau mengukur pada kerendahan

PENGARUH MERAH MASUK

DJIKA TUMBUH LAPAR

Kekurangan beras karena kelahiran memuntjak

NEW YORK, 9 Djuli

Hasil penjelidjkan UNO membuktikan bahwa penduduk negara2 jang memerlukan beras sudah bertambah dua kali lipat lebih tjepat dari bertambahnja produksi beras itu sendiri, demikian tulis "New York Herald Tribune" tanggal 8 Djuli baru2 ini.

SEBUAH PESAWAT UDARA REP. INDONESIA HILANG

Jogja, 14 Djuli.

Menurut pengumuman Auri (Angkatan Udara Republik Indonesia), resmi, sebuah pesawat terbang "STI Son 111-5 Sentinel" kepunjaan Auri jang melakukan penerbangan dari Djambi ke Bengkulu tgl. 7-7 jang lalu hingga kini belum sampai ketempat jang ditadjujkan dan harus dianggap hilang.

Penerbangan pesawat itu opsir udara Sunarjo dan sebagai penumpang ikut opsir muda udara ketiga Salim.

Kini ekspedisi2 jang terdiri dari orang2 militer dan sipil telah bertolak dari Djambi dan Bengkulu untuk menjtjari pesawat tsb. — (Antara).

diri sendiri dan tidak mau tahu pada tadjamnja "bajonet" Belanda.

Diwaktu belakangan ini suasana dianggap tjukup gelisah, perundingan peraktis buntu! Oleh karena itu perhatian tertudju pada perubahan kabinet dan segala kesibukan disekitarnya umpamanya berhubung dgn kedatangan Taha ke Jogja dan berhubung dengan pembittjaraan terakhir antara van Kleffens dengan Lovett di Washington.

Tentang Taha sudah kita bitjirakan. Tapi tentang pembittjaraan Lovett dan van Kleffens masih merupakan tanda tanya. Van Kleffens telah memberi keterangan kepada pers, tapi segala pertanyaan bersidj jawabnja seperti tidak berjawab. Semua hal ditutupnja, hanja ia berkata puas. Karena masih gelisah lalu wartawan2 Amerika bertanja pula kepada Blom, pembantu Van Kleffens. Blom menjdjawab, politik Belanda terhadap Indonesia pasti berubah!

Orang luar jang mengaku sudah tahu politik sekalipun tentu belum dapat menjelami perubahan apa jg akan menjelma itu. Kekanan kekiri undur atau maju tidak dapat diketahuhi. Bel sudah diperintahkan membentuk kabinet Belanda jg baru, tapi berhubung karena belum diketahuhi siapa para menteri-nja alias pemainnja, maka tidak lah dapat diraba2 "bo la" mana jang akan dipakai Belanda untuk menjdahi sengketanja dengan Republik.

Jang terang berhubung dengan perdjumpan Van Kleffens - Lovett ialah kian tjukup buktinja, bahwa "fluit" tetap terpegang ditangan Amerika sendiri.

Sebab itu bagaimana djuga, segala gerak gerik Belanda harus dilihat sikap Amerika sendiri. Diwaktu belakangan ini tidak ada terlihat sikap Amerika jg membangga pemudaja hak kemanusiaan itu mau merobah sikapnja.

Ia sudah mabok sembojan: Bahan dulu, baru merdeka, bukan sebaliknya merdeka dulu baru bahan.

Ditilik dari segi ini, politik Belanda jang kiranya akan tjondong ke kanan mungkin akan dibenarkan Amerika dan dengan demikian Republik kembali akan didorongkan satu fait accompli jang hanja mungkin ditentang dengan keperjtjajaan penuh pada diri sendiri.

Bargantunglah soal ini padajg ke relaan segenap pemimpin2 rakjat untuk bersatu bersama2 pemerintah.

Djika saraf ini diabaikan, sukar bagi Republik untuk berdiri ditempat tegaknja semula.

Kenyataan ini kembali menarik perhatian orang terhadap soal2 kemelaratan jang tidak dapat lagi dilukiskan hebatnja. Desakan penduduk pada tanah di Asia Tenggara begitu beratnja hingga sebagian terbesar penduduknja terpaksa hidup dari makanan asal djangan menderita lapar sadja dan banjak benar antaranja jang mati muda2.

Desakan atau antjamaan ini dapat diatasi apabila diadakan tempat irigasi atau pemakaian bibit jang lebih baik, dengan pentjegahan bahaja kutu atau dengan tjara menjimpan beras dan padi.

Tapi bertambahnja makanan dinegeri-negeri seperti India dengan lekas disusul oleh bertambahnja penduduk. Kesukaran tetap ada dan tidak mungkin dapat diatasi kalau hanja dengan memperbanjak produksi makanan sadja.

Soal ini adalah soal jang harus dapat perhatian besar dari segala orang, perhatian bagi keberuntungan manusia, dan terutama pula bagi golongan jang memusuhi komunisme. Bertambahnja pengaruh kaum Merah di Asia sebagai sebab adalah disebabkan kemelaratan hebat jang membuat komunis dengan mudah dapat menggambarakan kebahagiaan jang amat menarik hati.

Dari negeri "tidak mau djadi boy"

Gubernur Militer Dr. Gindö, Residen Tapanuli Dr. Ferdinand dan Bupati Patuan Natigor tidak pernah ditangkap seperti jang pernah disiarikan pihak Sana jang suka tjari2 sensasi bohong, demikian keterangan seorang jang baru datang dari pedalaman, dan jang telah berbitjara sendiri dengan t.t. tersebut diatas.

"KARENA, 'ISENG-ISENG'..."

Tarutung, 13 Djuli.

Tiga serdadu Belanda, diantaranya seorang sersan ditangkap oleh Polisi Keamanan Republik di Adjibata, suatu tempat dibelakang garis status quo daerah Republik. Pada mereka terdapat sebuah foto toestel.

Atas pertanyaan wartawan "Antara" apa maksud mereka melalui garis status quo dan masuk daerah Republik, didjawab oleh serdadu2 Belanda itu bahwa mereka sangat tertarik melihat keindahan alam Indonesia, sehingga tidak disadarinja garis status quo telah dilampaui. — (Antara).

Radja jg berdjiwa Republik tulen

Kesatria dalam arti darah dan kemadjuan

MAKASSAR, 11 Djuli.

Minggu lalu di Bone telah bersidjng pengadiln istimewa, jang terdiri dari Arumponne sebagai ketua, Aru Matowa Wadjo, Maradia Madjene dan Aru Tanette sebagai anggota dan Aru Ta dan tuan Van Lijf sebagai "penasehat", untuk mengadili perkara Datu Luwu, Andi Djemma dan anggota2 pengadilaran beliau, demikian tulis "Nusantara" dari Makassar.

Putusan badan pengadilan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

Datu Luwu, Andi Djemma, Andi Kaso, Andi Mappanjompa diasingkan 20 tahun lamanja dan Andi Makulau dan Andi Kusim diasingkan untuk 15 tahun lamanja. Opu Topewangi dan sdr. Sunusi masing2 mendapat 5 dan 10 tahun perdjara.

Landschap telah Bone menuduh Luwu melanggar perdjandjijan antara kedua keradjaan itu, jang tertulis diatas lontar jang mengatakan bahwa musuh Bone adalah musuh Luwu, kawan Bone adalah kawan Luwu.

Karena Luwu telah masuk menjdadi daerah Republik, atau dengan lain perkataan telah melawan Bone

PERKARA TAN MALAKA AKAN DIPERIKSA

Jogja, 14 Djuli

Menurut sumber jang diketahui, Tan Malaka mungkin tgl. 9 Agustus akan diperiksa dimuka pengadilan negeri di Solo, demikian tulis "Nasional".

Tan Malaka ditangkap bersama-sama Sukarni dan Abikusno Tjokrosujoso dikota Madiun pada tanggal 16 Maret 1946 setelah kongres Persatuan Perdjogaan jang dilangsungkan dikota tsb selesai.

Kini Tan Malaka ditahan di penjara Magelang. Dalam pemeriksaan pertiswa 3 Djuli jg baru2 ini dilakukan oleh MTA di Jogja, ketiga orang itu tidak dimadjjukan karena tidak tersangkut. — (Antara).

IR. TAMBUNAN Kepala Djawatan Pembangunan dan Pemuda

Bukittinggi, 14 Djuli.

Dari pihak jang mengetahui didapat kabar, bahwa Ir. Tambunan, sekretaris djawatan pembangunan dan pemuda mungkin akan diangkat sebagai kepala djawatan tersebut untuk Sumatera.

Bangsa Indonesia dapat berusaha sendiri

KESAN PENINDJAUAN KTN DI PURWOREDJO

Purworedjo, 14 Djuli.

Major Page (Australia), penindjau militer KTN kemarin diantar oleh bupati pulang dari mengundjungi kantor kabupaten, rumah sakit umum, pasar2, paberk karet, pusat per tenunan BTN dan bengkel Seraju (tempat pembikinan kere-tapi dan djembatan2).

Dalam pertjakaan dengan wartawan "Antara" jang mengikuti perdjalanannya, major Page menerangkan, meskipun ada blokkade Belanda bangsa

Indonesia dapat berusaha sendiri misalnja membikin bahan2 pakaian, pipa air, ban sepeda dan lain2nja untuk keperluan rakjat.

Dikatakan djuga bahwa rakjat kelihatan tenteram dan ta'at kepada kepala daerahnja masing2 serta menetaipi apa jg diputuskan oleh D.K.

Hari ini dari Purworedjo ia akan meneruskan perdjalanannya ke Kebumen dan besok pagi kedaerah status quo dan selanjutnja ke Purworedjo.

Seperti telah dikabarkan, kepergiannya itu berkenaan dgn putusan D.K. jang minta laporan KTN mengenai blokkade Belanda. — (Antara).

Gara-gara Merah Putih

LADI PERTUNDJUKAN SAN DIWARA DIBUBARKAN

Menurut "Borneo Barat" Pontianak, GASIP (Gabungan Sandiwara Indonesia) sedianja akan mengadakan pertundjukan tgl. 5 - 7 '48 jg.

Dengan tiba2 rombongan P.I.D. serta M.P. telah melarang pertundjukan itu dilangsungkan, serta menutup pintu muka. Segala anggota Panitia jang memakai tanda kepantiaannya jang berkambang Merah, ditengahnja putih jang ketjil telah didatangi dan kembang tsb. diambil. Oleh pemimpinnja, ditjanja kan sebab2 pembubaran, didapat djawaban dari jg berkuasa bahwa pertundjukan itu tetap tidak boleh dilangsungkan, karena soal tsb bertentangan dengan keadaan pertundjukan tsb. Terhadap alasan ini, "Borneo Barat" menjatakan hal njalah soal kembang jang berwarna MERAH-PUTIH.



BAHAJA

Dinegara2 miskin kelahiran sukar diatasi, Doktor kurang. Sebab itu di Asia Tenggara menurut penjelidjkan UNO manusia lahir dua kali lebih banjak dari tumbuha pada diladng. Sebab itu, harian "New York Herald Tribune" menasihatkan awas bahaja lapar.

Si Djoblos pikir lain. Sudah teradat dinegeri kita ketika beralat pengantin baru, sang keluarga men doakan: Berputera sepuluh tudjuh, berputeri sepuluh tiga. Total semua 30 zegge tiga puluh, añas 30 kali lebih banjak dari tumbuha pada diladng.

Doa ini mudjarab rupanja, tapi djuga akibatnja bikin bahaja lapar, sebab itu ia andjurkan diwaktu ber alat harus pakai resep ini:

Memputera dipada-pada, berpu teri djangan sekali

Dasar si Djoblos. Kelihatannya ia tidak kwatir dipotes wanita2 ka rena mengusulkan "blokkade" itu.

MABOK

Wiranatakusuma bilang ia tidak boneka, dan tentang soal boneka atau tidak, katanja, diri sendiri jg berhak menetapkan.

Itu djuga satu keterangan.

Si Djoblos teringat, seorang ma bok diseret kepengadilan. Tatkala öiperbal ia bilang ia tidak mabok. Dan tentang soal mabok, katanja, diri sendiri jang berhak menetapkan.

Itu djuga satu keterangan.

Toh, sipemabok itu dapat persen seminggu

Wuppii!

SI KISUT.

PENJERAHAN WANG PEMBELI PESAWAT TERBANG

Kutaradja, 14 Djuli

Menjambung berita kita tentang penjerahan wang untuk pembeli pesawat udara oleh suatu panitia jang diurus oleh Gabungan Saudagar Indonesia, lebih landjut dapat diwartakan, bahwa penjerahan wang tersebut dilakukan oleh tuan Tk. Panglima Polem Mohd. Ali dan Said Muhammad, masing2 ketua umum dan ketua satu dari Panitia Pembeli Pesawat Udara.

Adapun wang jang diserahkan kepada Residen Atjeh itu adalah berdjumlah 120.000 dollar.

Seperti dikabarkan kemaren, penjerahan telah dilangsungkan dalam suatu upatjara dikantor Residen pada tanggal 13 Djuli.

SNAPSHOT DEWAN "N.S.T." MAU ISI VACUUM REVOLUSI SOSIAL

Kedudukan rakjat dimana?

Dalam sidangnya kemaren "dewan perwakilan" N.S.T. memutus kan dengan 16 lawan 6 suara, untuk dijalankannya pemerintahan didaerah "keradjaan2" dahulu.

Dalam keterangannya ketua sidang wakil "wali negara" Radja Kaliamjah menjelaskan bahwa hal itu adalah kelanjutan dari pöngoperan kekuasaan dari pemerintah Hindia-Belanda, dan tidak merjinggung kedudukan "keradjaan2".

M. Nuh jang bersama T. Bahar dianggap mewakili suara kaum feodal keberatan soal ini diperbittjangkan dengan menerangkan bahwa "dewan N.S.T." berdiri diluar hubungan pemerintah Hindia-Belanda dan keradjaan, jang ditetapkan dalam contract, dan beranggapan bahwa hal ini tidak bisa diselesaikan sepihak sadja. (pemerintah Hindia-Belanda).

Ngeradja Meliala dan Mr. Djaidin Purba jang mewakili pendirian lain, berpendapat bahwa pengoperan sedemikian adalah hak "dewan" sebab menganggap dirinja mewakili "rakjat".

Diluar sidang ada suara jang mengekui perlunya pemilihan dilakukan, agar soal ini dapat diselesaikan.

Luwu adalah daerah istimewa jang menjdadi bahagian daerah istimewa Bone (di Sulawesi Selatan). Pada semula kemerdekaan baik Luwu maupun Bone sudah dimasukkan dirinja menjdadi bahagian Republik Indonesia. Dibekalang, Bone sendiri menjdadi federalis, tapi Datu Andi Djemma radja Luwu tetap pada pendiriannya dan berdjangan terus. Karena itu, beliau dan beberapa radja lain lalu dituntut oleh Rapat Adat di Bone jang zelfbestuurnja sudah terlalu mereng kepihak Sana. Berita ini tjukup menarik perhatian sebab itu kita perljelas lagi dari berita kemaren.

Mengherankan sebab bukankah Seri Paduka Andi Djemma adalah seorang Pahlawan Kebangsaan, jg didalam waktu jang seburuk2nja mempertahankan kehormatan Republik Indonesia, jang sudah dikwui oleh Pemerintah NIT sendiri sebagai lambang perdjugaan ke-

(landjutn ke hal. 3 ladjur 1)

RADJA JANG BERDIWA REPUBLIK TULEN

(landjutan dari halaman 2)

merdeka seluruh bangsa Indonesia, termasuk juga anggota2 bangsa Indonesia dari pemerintah kebangsaan Indonesia dari pemerintah kebangsaan NIT?

Pengakuan ini telah diucapkan dengan resmi dimuka sidang perwakilan rakjat. Jang menangkap mereka bukan Pemerintah NIT, tetapi NICA, dan menurut hemat kami Pemerintah Kebangsaan NIT-lah yang sekarang mempunyai kewajiban kesesuaian untuk sekurang2nya melepaskan pahlawan2 pedjuang kemerdekaan tanah air.

Mereka bukan perampok, bukan pembunuh, jang mempergunakan kesempatan untuk memantjing di dalam air jang keruh. Malah sebaliknya, harta mereka telah habis dirampok oleh jang menamakan dirinja hendak mengembalikan keamanan didalam daerah jang aman, sebab sebenarnya jang dizaman Seri Paduka Andi Djemma masih memerintah didalam keradjaan beliau, tak sepotong djarumpun jg ditjuri, dan tidak sedikitpun keamanan terganggu kalau gangguan itu tidak datang dari luar.

Waktu mereka diperiksa, maka utjapan2 Andi Djemma beserta para pahlawan lain dan sikap mereka memberikan kesan, bahwa mereka adalah benar2 ksatria2 dalam arti darah dan dalam arti modern. Mereka memperlihatkan sifat2 patriot Indonesia, sifat ksatria Indonesia yang tulen, berapi putusan itu sangat berat, terutama bagi Andi Djemma jang telah berusia agak tinggi.

NATSIR tentang usul TAHYA

Jogja, 14 Djuli.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara“ dilapangan terbang menteri penerangan Natsir jang pagi ini tiba di Jogja dari Djakarta menjatakan, bahwa berita Reuter tentang usul Tahya „sebetulnja tidak di dasarkan atas desas desus semata-mata dan djuga tidak dapat dianggap sebagai salah satu proefballon atau jang sematjam dengan itu.

Natsir mengingatkan pula bahwa s.k. „Nieuwe Rotterdamse Courant“ dinegeri Belanda, sebelum ada berita Reuter telah menjarkan kabar tentang „usul Tahya itu dengan tjara jang positif“.

Di Djakarta adanja usul itu semendjak beberapa waktu memang telah menjadi „publik geheim“.

Atas pertanyaan bagaimana pendapat menteri Natsir menge-

Djalan tengah jang hendak diretas Menuju kemerdekaan INDONESIA seluruhn

DJAKARTA, 13 Djuli.

Wartawan „Antara“ menulis :

Sampai sekarang duduk perkara jang sebenarnya tentang pembijtaraan wakil2 dari „negara2“ dan daerah2 di Bandung itu maupun sesuatu usul jang dikatakan ada dibawa oleh Tahya ke Jogja baru2 ini belum didapati keresmianja. Akan tetapi sepanjang berita2 jang dapat kita tangkap rangkaian dari soal2 ini adalah 3 suggesties jang kiranja dapat membantu melepaskan penjelasan soal Indonesia - Belanda dari impasinja sekarang ini, jaitu :

▲ Diadakannya suatu direktorat sebagai menggantikan kedudukan Let. G. G. sekurang ini dimana duduk dalam putjuk pimpinanja 3 orang putera2 Indonesia dengan di bawahnja kepala2 departement. Dan disamping direktorat ini berdirilah komisaris keradjaan Belanda jang akan memimpin urusan2 jang mengenai puridische souveriniteit atas Indonesia, tegasnja perhubungan Indonesia dengan luar negeri dan hal2 jang bersangkutan dengan itu.

▲ Diadakannya suatu direktorat dimana duduk dalam putjuk pimpinanja 3 orang putera2 Indonesia dengan di bawahnja kepala2 departement. Dan didalam direktorat ini termasuk djuga kedudukan Let G. G.

▲ Atau djalan jang lain, ialah diadakannya suatu perdjandjian dengan hak jang sama diantara Indonesia dengan Nederland.

Diantara 3 suggesties ini adalah rupanja jg tertera dalam bab (b) itu suggestie jang dilahirkan oleh Anak Agung es dalam konferensi wakil negara2 dan daerah2 itu. Dan jang dikatakan usul jang agak progressif dari kalangan Belanda itu adalah jang tertera dalam bab 2 jg kabarnya dikemukakan oleh seorang pembesar Belanda jang sangat rapat dengan Dr. Van Mook. Dan tampaknya dengan jelas sekarang ini, bahwa untuk mengerdjakan suggesties ini selanjutnja turut tjampurnja Republik sangat perlunya dan salah satu diantara kedatangan Tahya ke Jogja itu adalah djuga untuk mengundang wakil Republik turut merundingkan suggesties2 ini selanjutnja di Bandung. Tetapi sudah barang tentu undangan jang sedemikian belum dapat diterima oleh Republik, melihat kepada sifat, tjara dan wu djud jang belum tjukup jelas dari konferensi wakil2 negara dan daerah di Bandung itu. Tetapi sekiranya konferensi ini dapat melahirkan suatu usul jang konkret jang kiranja mendekati kepada pendirian politik pemerintah Republik dalam perundingan2nya dengan Belanda sekarang tampaknya Republik tidak akan menaruh keberatan memakainja sebagai pokok untuk didjadikan pembijtaraan dimedja perundingan delegasi Republik dan Belanda dibawah pimpinan KDB sekarang ini. Sebab sulit sekali, bahwa boleh dikatakan hampir tidak mungkin lagi bagi Republik, buat menarik pembijtaraan soal Indonesia - Belanda sekarang ini dari tjampur tangannya wakil Dewan Keamanan, supaya deradjat soal Indonesia djangan turun kepa da hanja soal intern Belanda saja.

Tetapi djika sudah jelas dan terutama dapat diterima pula oleh Republik berdasarkan pendirian dan tudjuan siasat perdjugaannya sekarang ini, bagaimana sifat, kedudukan dan toekomst dari direktorat jang akan merupakan pemerintahan interim menjelang tanggal 1 Januari 1949, — sebagai „richtdatum“ terbentuknja Negara

ra Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat, tentu pada dasarnya usul2 jang demikian bisa dapat menjadi bahan pembijtaraan diantara Republik dengan kalangan bangsa Indonesia jang diluar daerah Republik sekarang ini.

Disinilah berputarnya duduk perkara dan kemungkinan2 disekitar suggesties tentang direktorat2 itu. Djika pun soal ini belum atau tidak dapat dipetjahkan, maka djalan jang terbuka lagi hanjalah 2 sadja :

▲ Berhimpunnja rakjat Indonesia didalam dan diluar daerah Republik menuntut dan memperdjugaankan bersama2 dalam satu ikat an kemerdekaan Indonesia seluruhnja, terlepas dari alam pendjadjahan baik jang berupa politis, ekonomis dan cultureel.

▲ Dan tetap diteruskannya perundingan diantara Republik sebagai pelopor kemerdekaan Indonesia dengan Nederland dibawah pimpinan wakil Dewan Keamanan.

Inilah soal2 jang menjadi bahan perhatian dan pembijtaraan dalam konferensi wakil2 negara2 dan daerah2 di Bandung waktu ini.

KONFERENSI TABIB DI NIT MAKASSAR, 14 Djuli.

Organisasi Tabib2 Indonesia, „Persatuan Tabib Indonesia“, telah mengadakan konferensi antara pimpinan dan para anggota di Sulawesi Selatan, dimana telah diterima sebuah mosi jang ditjukkan terhadap poli tik kementerian kesehatan di Negara Indonesia Timur jang tidak memberikan kepuasan kepada mereka.

Menurut para tabib itu, beleid pegawai itu mungkin mempunyai pengaruh jang tidak baik terhadap ichtiar untuk memperbaiki kesehatan dikalangan penduduk. Mosi itu mendesak dibentuknja sebuah komisi peng awasan, dimana rombongan pegawai2 termasuk didalamnya. — (Aneta).

HAK2 DEMOKRASI BAGI PENDUDUK AFRIKA

London, 13 Djuli.

Partai Komunis Inggris hari ini menuduh pemerintah buruh menjalakan sikap diktatornja di daerah-daerah djadjahan Inggris di Afrika.

Dewan pekerdja partai tersebut dengan suara bulat menjetujui bunji resolusi membatasi kekuasaan2 Inggris di Afrika. Resolusi tersebut memuat dasar dasar hak2 demokrasi

lah memberi penerangan jang tiak tjotok kepada Dewan Keamanan. Hal ini sangat pentingnja. Disini buka n soal tafsiran djadi perselisihan, seperti misalnja tafsiran unilateral (pintjau dari bab2 satu perdjandjian. Tidak jang ada disini, tuan Ketua, ialah, setjara lunak sadja, satu perkara dengan senggadja memutar2 feiten.

„Bisakah tuan2 mengerti mengapa kami sangsi sekali? Apa adakah alasan bagi kami meng harap jang pemerintah Belanda akan lebih djudjur pada Republik Indonesia dari pada Dewan Keamanan UNO?“

Kemudian tuan Palar membalik kepada statement dari tuan van Kleffens bahwa Republik unitaristis. Berkata beliau: „Balklah saja bikin jelas buat seterusnya dan bagi semua orang. Kami dari Republik Indonesia dengan penuh dan dengan terang menjetujui tjita2 federasi. Djanganlah ada wa- (landjutan ke halaman 4)

Tentang laporan soal Konperensi Bandung

„Demi Belanda batalkan Linggartjati, Republik balik lagi pada Status proklamasi“

Oleh: L.N. PALAR, wakil Republik di Dewan Keamanan

LAKE SUCCESS, Djuli

Untuk menilai konperensi federal di Bandung, jg telah di organisir Belanda maka kelirulah djika ditimbang isi laporan KDB sendiri sadja.

Perlu ia dilihat bagaimana kena mengenai dengan lain2 peristiwa di Indonesia, demikian statement L. N. Palar ketika debat Dewan Keamanan tanggal 24 jang baru lalu, jang kita rasa perlu diturunkan selengkapnja kembali supaya lebih jelas diketahui dalil2nja.

Tuan Palar mengambil kesempatan mengoreksi sedikit dari statement jang diucapkan Mr. Eelco van Kleffens didalam persidangan tanggal 10 Djuni.

Sambil mengulas utjapan Belanda itu, tuan Palar berkata : „Pada persidangan itu tuan van Kleffens memblang — dan sadja kutip utjapannya — „Pemerintah Belanda mulai bosan dengan tata tertib pembijtaraan soal2 jang mendarang dan jang

kepentinganja tidak seberatapa“, dan belakangan ia menambab, „Ia (pemerintah Belanda) tidak bersedia buat datang kemari saban2 buat pembijtaraan garis2 ketjil“. Garis2 ketjil jang dimaksud utusan jang ber hormat dari Nederland ialah, djelas sekali, Djawa Barat dan Madura

„Perkataan2 tuan van Kleffens adalah agak gandjil djikalau, misalnja, kita simpan dihati bahwa satu dari perkara2 ketjil itu, jaitu pengungsian dari sebagian penduduk Djawa Barat keatas bukit2, tuan van Kleffens sendiri telah meminta laporan dari para penindjau jg ada ditempat itu, dan sebetulnja, laporan tersebut telah menunjukkan kepada kita bahasa dalam hal jang tertentu itu, van Kleffens telah sedih sekali mendapat penerangan jang tidak tepat oleh pemerintahnja dibulan Peberuari jang lalu, pada waktu mana dia menjjangkal bahwa pengungsian jang demikian ada kedjadian.

„Perkataan2 tuan van Kleffens menjdadi lebih aneh lagi djika kita ingat betapa lantjarnya dan betapa

SIDANG PARLEMEN NIT

Makassar, 14 Djuli.

Diduga bahwa sidang parlemen NIT jang sekarang ini akan berachir pada pertengahan minggu muka. Penjelasan tentang bermatjam-matjam bagian dari anggaran belandja di mulai pada minggu ini, ialah pa da tanggal 15 bulan ini, pada hari mana akan dipungut suara tentang bagian keuangan dan mungkin djuga tentang bagian dalam negeri.

Djawaban pemerintah dalam babakan kedua dan penyelesaian bagian pertama dan kedua akan dilakukan pada hari Sabtu j.a.d. — (Aneta).

IKLAN

CHABAR DUKATJITA
Inna Illahi wa inna ilaihi radji'un
Telah berpulang kerach matullah pada tanggal 11/12 Djuli 1948.

AWALISMAN
tutup usia 2 tahun
Kami jang kemalangan mengutjapkan banjak2 terima kasih kepada sanak saudara jang telah turut berdukajita dan menjelenggarakanja sampai2 dikebumukan.

Jang berdukajita :
Awaluddin (ajahnja).
Rohani Rasid (ibunja).
Salim dan Kamaluddin Hakim (paktjknja), serta Bakar (abangnja).

„PERGURUAN HURIA KRISTEN INDONESIA“

Baghian „SEKOLAH RENDAH BERBAHASA INGGERIS“
Mulai dibuka tanggal 2 Agustus 1948 di Dj. Marihat No. 109 Pematang Siantar.
Pendaftaran murid2 djuga untuk kursus sore dimulai tgl. 17-7-1948 dari djam 9 — 12 pagi, di Kantor Pusat H.K.I. Dj. Marihat No. 109 P. Siantar.
B. J. MANULLANG
Pemimpin sekolah

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828
Medan
Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter. Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.
Djam buka :
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30
Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

Berlakunya peraturan Bea Materai

Menjambung maklumat tentang peraturan tersebut diatas kita beritahukan keterangan sebagai berikut :
Dalam peraturan Bea Materai, jang mana berlaku kembali mulai tanggal 1 Juli 1948, telah diadakan perobahan-perobahan, jaitu :

1. Fatsal 23(2°) tidak berlaku lagi, oleh sebab mana dimasa jang akan datang surat2 permohonan jang dialamatkan kepada Pemerintah dan kepada Badan2 resmi dari Pemerintahan bebas dari bea materai.
2. Dalam fatsal 26 ayat 1 diadakan perobahan, sehingga untuk surat2 (stukken), jang dulu mesti ditulis diatas kertas zegel jang dikeluarkan oleh Negeri sekarang boleh dipakai kertas biasa dengan dibubuhi plakzegel.
3. Peraturan - peraturan Bea Materai telah ditambah dengan Bab IVA, dimana disebutkan bahwa pakhuiselen, cognossementen, charterpartijen dan vrachtbrieven djuga mesti dikenakan bea materai. Jang pertama dikenakan bea 50 sen dan selanjnja 25 sen.
4. Bab ke XIII dirobah, sehingga hanja effecten sadja jang dikenakan handelszegel. Berhubung dengan ini maka Producten transacties bebas dari bea materai.

Spesial untuk „Hari Raya“

Mulai dari sekarang kita telah atur pesanan segala matjam kuwe2 KERING dan BASAH, seperti :
KUWE2 KERING ASIN dan MANIS — TAARTJES — TAART — KIEK — SPEKKUK (LAPIS) d.l.l.
UNTUK IPUSA DISEDIAKAN MATJAM - MATJAM STROOP dan BONBONS.
Harga2 tetap direken pantas dan segala pesanan bisa dihantar, dirumah-rumah.
Menunggu dengan hormat,
CAFÉ & BANKETBAKKERY : „ANG“
CALCUTTA STRAAT No. 38 — TELF: 1023 — MEDAN



KANTOOR BOEKEN

Membikin buku2 keperluan kantor, KASBOEK, REGISTER, AGENDA SURAT2, EXPEDITE, FOLIO, CAHIERS.
Sekarang sedia stock beribu buku.
KERTAS tulis bergaris dan tidak bergaris, doorslag, typ-papier, TINTA TULIS, PITA MESIN TULIS.
BIKIN STEMPEL KARET. Harga melawan, paling murah.
Toko BOET SINGH v/h MEDAN BOOKSTORE Oudemarkstraat 37 MEDAN

KURSUS

Steno-Peng. Dagang-bah. Inggris
Karena banjak permintaan, akan diadakan kursus ke - II dari pel. Steno — Peng. Dagang — Inggris.
Diberi kesempatan untuk menjatjatkan nama mulai hari ini sampai tanggal 17 Djuli '48. Kursus bah Inggris dimulai tgl. 13 Djuli 1948.
Alamat: Peng. Kursus Steno — Peng. Dagang — bah Inggris TAMAN SISWA Dj. Penjabungan 13 - P. Siantar

LIM JIN 55
TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG. No. 28053

SEPATU SHANGHAI
SUDAH TERKENAL DAN TERPUDJI
Kwaliteitnja bagus, mutujnja tinggi. Kuat dan tahan, harganja sedang.
Baru terima :
SEPATU - SEPATU DARI SEGALA MATJAM MODEL dan UKURAN buat TUAN-TUAN, NJONJA-NJONJA dan ANAK-ANAK
SPESIAL UNTUK HARI RAJA
SHANGHAI KOK FOO
CANTON STRAAT No. 67 — MEDAN — TELF. 978
(Djuga sedia barang-barang KELONTONG dan lain-lain)

Indon. Serikat selambat2nja 1-1-'49

Rep. harus diberikan perwakilan yg besar

RESOLUSI KONGRES BANGSA2 DI PARIS

DJAKARTA, 13 Djuli.

Harian "Merdeka" tanggal 13 Djuli menulis : Dalam kongres bangsa2 (Congres des Peuples) yang berlangsung di kota Paris dari tanggal 18 sampai tanggal 22 Dju ni jang lalu, antara lain telah diambil resolusi jang mengenai Indonesia dan menyatakan, bahwa Negara Indonesia Serikat harus didirikan secepat mungkin dan selambat-lambatnja pada tgl. 1 Djanuari 1949, demikian berita pembantu "B.I."

Kongres tersebut diselenggarakan oleh suatu panitia dari Perserikatan Negara2 Sosialis di Eropah, jang mempunyai banjak tjabang2 di berbagai negeri Eropah dan dapat tundingan dari Partai Buruh Merdeka - Inggris, Partai Sosialis Perantjis, India dan lain2nja.

Kongres tersebut bermaksud membentuk suatu federasi Eropah jang bersifat sosialistis. Partij v.d. Arbeid dari Nederland tidak turut dalam kongres ini, wakil2 Belanda terdiri dari orang2 sosialis jang berada di luar Partij v.d. Arbeid atau jg keluar dari partai itu setelah terjdadi aksi militer tahun jang lalu. Pihak sosialis Indonesia jang turut menghadiri kongres ini, ialah Nugroho dan M. Akbar Djuhana.

Resolusi mengenai soal Indonesia.

Ketika kongres ini dimulai da tang berita, bahwa perundingan Indonesia - Belanda dihentikan berhubung dengan usul kompromis Dubois - Critchley. Berhubung dengan itu maka oleh wakil Indonesia dalam Kongres ini dimajukan usul amendemen

Kedatangan Ritman di Mesir

Dan turutnja wartawan Mesir dalam djamuannya

CAIRO, Djuli (dgn pos udara)

Harian "El Masri" tanggal 23 bulan ini menjarkan gambar dari sebahagian dari tempat perajaan jang diadakan oleh seorang pegawai delegasi Belanda sebagai penghormatan bagi tuan Ritman, kepala Kantor Penerangan Belanda di Djakarta, demikian tulis "Putra Arab" dalam "El Ichwanul Muslimin".

Tak penting bagi kita adanya perajaan penghormatan bagi siapa saja, akan tetapi jang menjakutkan hati ialah turutnja serta dalam djamuannya itu beberapa djurnalisme Mesir, sebagaimana disiarkan barian "El Masri" diatas. Kita mengingkari turut serta dan penjaran berita perajaan itu, karena se djarah tuan Ritman tidaklah baik dan sutji. Ia seorang Jahudi dan sebelum perang dunia ke-II menjadi pegawai di Pemerintah Kolonial Belanda dan setelah Djepang menduduki Indonesia, ia bekerja di Kantor Penerangan Djepang dan berpropaganda melawan Belanda sendiri. Kita heran bagaimana ia dapat terlepas dari pengadilan Belanda. Dewasa ini ia dipergunakan Belanda dalam propaganda melawan Republik Indonesia.

Ketika Sionis mengumumkan berdirinja "pemerintah" mereka di Palestina dan Amerika — jang djadi sandaran besar bagi imperialis Belanda — mengukir rja, ia (Belanda) berpikir pula untuk mengukirnja — sebagaimana disiarkan djuru warta "El Ichwan" — sebelumnya ini dari London — tetapi karena takut akan marahnya alam Arab, ia berhati-hati dan menunggu.

Sebelum ia mengumumkan pengakuannya, ia terlebih dahulu ingin tahu akan reaksinja di negara-negara Arab, dan untuk ini ia mengutus dua orang, jaitu tuan van der Meulen, bekas wakil Belanda di Arabia Saudia, dan tuan Ritman, orang Jahudi jang kita perbintjangkan sekarang ini, kenegara-negara Arab tersebut. Orang ini, jang dalam djamuannya menghormati baginja turut serta beberapa djurnalisme kita, tidaklah lain dari pada "musuh" Arab jang spesial datang kenegeri ini, untuk mengetahui djalan2 memperkokoh "Negara Israel".

Dengan sedih hati saja terpaksa menerangkan disini bahwa orang jang disebut "El Masri" itu bernama "El Atasi" bu-

pada rentjana laporan politik, jang dipertahankannya dalam sidang ketjil dan sidang lengkap, dan kemudian diterima dengan suara bulat dalam kongres itu. Dapat dikatakan, bahwa utusan Belanda, ketjuali seorang wakil, menundjnjnja pula. Adapun amendemen, jang berupa resolusi kongres ini, berbunyi sbb :

1. *Bahwa pemerintah N.I.S. :*
 - a. harus didirikan secepat mungkin dan selambat-lambatnja pada 1 Djanuari 1949;
 - b. harus memberi perwakilan yg besar bagi Republik Indonesia, jang mendapat kepertjajaan penuh dari sebagian terbesar jang demokratis dari seluruh rakjat Indonesia, jang menaruh pengharapannya kepadanya; hal ini untuk menjjamin hak2 demokratis jang sejatinya dari rakjat Indonesia.
2. *Kaum anti-imperialis disemua negeri harus menuntut :*
 - a. Belanda tentera pendudukan Belanda jang setiap saat dapat berubah menjadi alat penindasan kolonial harus ditarik kembali secepat mungkin dan selambat-lambatnja pada 1 Djanuari 1949. Tentera ini harus diganti dengan alat kekuasaan Indonesia, jang dapat menjaga ketenteraman di daerah Indonesia.
 - b. *Bahwa kalau perundingan gagal, kedua belah pihak harus berdjandji tidak akan menggunakan kekerasan, melainkan akan me-*

UDJIAN MENDJAHIT Di P. Siantar

Pada tgl. 5 dan 6 Djuli 1948 oleh Modevaksursus "MULIA" Dj. Mes didj 11 P. Siantar, jang dipimpin oleh Ibu Hindun Maurice, telah diadakan uujian penghabisan bahagi an costuum untuk rombongan pertama, dihadiri oleh Entjik2 Salama Burhanuddin dan Rohana, guru2 dari "Primair Nijverheid School" (Sekolah Kependidikan Gadis) Medan, sebagai Anggota Madjlis Uujian tsb.

Jang madju dalam uujian tsb. ialah Nurhana Srg., Rukijah Srg., Nursjams Hrp., Marjan Soraida Lbs., Safiah Lbs., Ainun, Marjan Lbs., Saffiah Phn. dan Nursjamsu Lbs. Kepada mereka telah diberikan diploma.

Kemudian pada masa jang akhir ini ia diangkat menjadi pegawai di Legasi Belanda di Cairo.

Disamping jang diatas, sionis tersebut adalah sendjata bagi imperialis Belanda dalam menentang Republik Indonesia yg telah diakui Mesir dan negara2 Arab lainnya dan pula telah mengikat perdjandjian persahabatan dengannya.

Kita boleh menerima siapa saja jang kita sukai mendjadi teman, tetapi segala sesuatu mempunyai batas, apalagi perasaan kebangsaan dan keagamaan dimasa ini menolak dan tak suka melihat berita2 jang sungguhpun hanya menjinggungnja saja, tersiar didalam pers Mesir dan Arab.

Kemudian pada masa jang akhir ini ia diangkat menjadi pegawai di Legasi Belanda di Cairo.

Disamping jang diatas, sionis tersebut adalah sendjata bagi imperialis Belanda dalam menentang Republik Indonesia yg telah diakui Mesir dan negara2 Arab lainnya dan pula telah mengikat perdjandjian persahabatan dengannya.

Kita boleh menerima siapa saja jang kita sukai mendjadi teman, tetapi segala sesuatu mempunyai batas, apalagi perasaan kebangsaan dan keagamaan dimasa ini menolak dan tak suka melihat berita2 jang sungguhpun hanya menjinggungnja saja, tersiar didalam pers Mesir dan Arab.

Sebelum ia mengumumkan pengakuannya, ia terlebih dahulu ingin tahu akan reaksinja di negara-negara Arab, dan untuk ini ia mengutus dua orang, jaitu tuan van der Meulen, bekas wakil Belanda di Arabia Saudia, dan tuan Ritman, orang Jahudi jang kita perbintjangkan sekarang ini, kenegara-negara Arab tersebut. Orang ini, jang dalam djamuannya menghormati baginja turut serta beberapa djurnalisme kita, tidaklah lain dari pada "musuh" Arab jang spesial datang kenegeri ini, untuk mengetahui djalan2 memperkokoh "Negara Israel".

Dengan sedih hati saja terpaksa menerangkan disini bahwa orang jang disebut "El Masri" itu bernama "El Atasi" bu-

njerahkan soal2 jang mendjadi pereselisihan itu kepada suatu komisi arbitrage, jang mengatasi kedua belah pihak.

4. *Bahwa pemerintah Belanda harus menghentikan politik memetjalah belah dan lain2 akal jang didjalkannya untuk merugikan hak2 demokratis dari rakjat Indonesia.*

Kesimpulan: kongres jakin, bahwa hanja diterimanya azas2 ini dapat memungkulkan berlangsungnja kerja sama jang perlu bagi kedua negeri ini dalam lapangan ekonomi, teknik dan kebudayaan, antara Indonesia dan negeri Belanda sebagai pula antara Indonesia dan lain2 negeri diseluruh dunia.

Planter segan kekebun dipendudukan

Lebih suka ke Kebon di Rep.

Salah seorang tuan kebon dan tambang menyatakan, bahwa kebon2 di Djawa mengalami kekurangan tenaga ahli karena kaum2 "planter" tidak suka menerima pekerjaan berat didaerah ondermoring, demikian "Sin Po" Djakarta.

Tidak adanya djaminan keselamatan dan kurangnya nafiah adalah djadi sebab bagi kaum planter lebi suka pindah kerja dalam djabatan lain. Banjak dikalangan tu an2 kebon itu jang telah membatalkan perdjandjannya setelah melihat keadaan2 di ondermoring dan lebih suka dikembalikan ke negeri Belanda.

Tuan2 kebon itu ada jang suka ditempatkan diperkebunan didaerah Republik, tapi pemerintah Belanda tidak mau menjjamin, hing ga terpaksa kebon2 itu kekurangan tenaga ahli.

Kebanjakan "planter" itu berpen dapat sungguhpun bergadji besar dan beroleh untung jang besar, bo lun tentu dapat membawa kesenangan djika djawa mereka setiap saat terantjam oleh pelor dan terror.

DJUGA DEKAT DJAKARTA TIDAK AMAN

Djakarta, 14 Djuli.

Dengan rasmi dikabarkan, bahwa dalam pekan jang lalu pembesar2 militer dan polisi di Djakarta telah mendapat keterangan2 jang menyatakan bahwa disebuah kampung di Djatinegara terdapat anasir jang disebutkan subversif.

Berhubung dgn ini pada hari Rabu pagi kampung itu telah didatangi oleh polisi dan penduduknja diperiksa. Beberapa orang jang tersangka lantas ditahan sedang pemeriksaaan masih berdjalan terus.

P.P.M.I. TOLAK MALINO - BEURS

Djokja, 12 Djuli.

Dalam rapat tg. 11 - 7 j. Badan Pekerja Perserikatan Perhimpunan2 Maha Siswa Indonesia memutuskan: Menjelja sekerasnja tindakan2 para Maha Siswa jang menentang Malino-Beurs dan para Maha Siswa jang memasuki Universiteit Pemerintah Belanda.

Mengandjurkan kepada organisasi jang tergabung dalam P.P.M.I. untuk memetjat para anggota jang melakukan tindakan itu, mengandjurkan secepat mungkin ter bentuknja front nasional jg meliputi semua golongan mahasiswa untuk melakukan program nasional dan supaya program nasional didjadikan program Pemerintah.

(Antara)

SIDANG DPS TENGAH

Jogja, 14 Djuli.

Dari kalangan jang mengetahui didapat kabar, bahwa pada akhir bulan ini akan dilangsungkan sidang pleno Dewan Perwakilan Sumatera Tengah di B. Tinggi.

Tentang laporan soal kompetensi Bandung

(lanjutan dari halaman 3)

lam lagi tentang itu.

"Lakin, kami menghendaki federasi untuk kepentingan Indonesia, suatu federasi menurut dasar2 demokrasi. Kami tidak menjukai federasi seperti jang ditjuba Belanda mau melahirkannya, dengan mengemukakan tjara-tjara menurut garis-garis technique mereka di Djawa Barat dan di Madura. Federasi jg sematjam itu adalah dirantjangan untuk keuntungan bangsa Belanda, bukan untuk rakjat Indonesia".

Bitjara tentang statement tu an van Kleffens bahwa Republik bersikap negatif (menidak) terhadap Uni jang diusulkan antara Nederland dengan Negara Serikat Indonesia, kata tuan Palar: "Kami telah menjtudjui prinsip ber-Uni, dan sa ja ingin menerangkan kepada tu an2 bahwa kami berpegang kepada prinsip jang begitu.

Lakin, Uni jang begitu mestilah persatuan antara dua buah negara jang berdaulat sebagai terkandung dalam Prinsip2 Renville. Tetapi amendemen kepada konstitusi Belanda, hal mana saja ada perkataan dalam sidang jang duluan, membikin kami kuatir jang Belanda akan mempraktekkan tjita2 jang tertentu berkenaan Uni itu, jang tidak bisa tepat kedalam pengertian dasar dari Uni itu.

Saja rasa saja telah djelaskan hal ini dalam pedato jang duluan. Kami menjukai Uni Nederland - Indonesia, tetapi dihati kami terselip perasaan tidak pertjaja pada maksud2 Belanda dalam Uni itu".

Kemudian tuan Palar membitjarkan soal kedaulatan di Indonesia. Kataja: "Tetapi masih ada pengaduan lain dari pihak Belanda, jaitu jang kami mengakui kedaulatan Belanda, tetapi kami bertindak sebagai tidak mengakui.

Tuan Ketua, dalam pasal ini, sedikit-tidaknja, mesti ada pen djelasan. Wakil berhormat dari Nederland mengatakan jang kedaulatan Belanda sudah diakui Presiden Sukarno didalam seputjuk surat kepada pemerintah USAmerika tanggal 10 Djuli 1947, dan mengenai masa peralihan jang ditetapkan oleh Persetudjuan Linggardjati jang waktu itu masih berlaku.

Tetapi persetudjuan Linggardjati tersebut sudah dibatalkan oleh pemerintah Belanda pada malam 20 Djuli 1947, 10 hari sesudah surat tersebut diatas ditulis Presiden Sukarno.

"Saja akan bitjara lebih lanjut pasal pembatalan Persetudjuan Linggardjati, dibelakngan. Tetapi adalah suatu kejantaraan jang betul bahasa sesudah persetudjuan itu dibatalkan, Belanda harus menerima akibat2nja, yakni bahwa semua statement2 jang disiarkan berdasar pada persetudjuan ini mendjadi tidak berharga lagi. Dan ini, well, mengenai djuga surat dari Presiden Sukarno itu".

Tuan Palar membuktikan bahwa Belanda djuga keliru per hal melengkapkan pasal 1 dari 6 tambahan prinsip Renville.

Kata dia: "Lalu kepada hari penanda tangan persetudjuan Linggardjati pada 25 Maret 1947, sikap2 jang diambil Republik Indonesia dan pemerintah Belanda adalah begini: Republik Indonesia memproklameerkan kemerdekaan dan dengan begitu menjerukan kedaulatan buat seluruh Indonesia; pemerintah Nederland menuntut bahwa ia masih memegang kedaulatan penuh diseluruh Indonesia.

"Pada 25 Maret 1947, kedua belah pihak melepaskan sebagai an dari tuntutan masing2 didalam persetudjuan Linggardjati, Republik Indonesia melepaskan kedaulatannya diatas daerah2 diluar Djawa, Sumatera dan Madura, dan mengiakn maksud ber-Uni antara satu Nederland jang berdaulat dan satu Indonesia jang berdaulat djuga, dengan koning der Nederland.

TEKA TEKI

Hadiah disediakan f 1000.-
Djadjkanlah kata-kata dari huruf :
T A T A B A H A S A I N D O N E S I A
dengan 4 perkataan :
ke-1 = nama wanita
ke-2 = nama pemimpin s.k. harian
ke-3 = nama madjallah
ke-4 = nama suatu pelabuhan R.I.
S j a r a t n j a
Djawanb disertal dengan poswesel sebesar f 10.- (sepuluh rupiah) untuk harga 1 buku T A T A B A H A S A I N D O N E S I A jang tu an kami terima dari kita.
Djawanb dibuka didepan-wakil-Ketua dari PERSERIKATAN SAUDAGAR INDONESIA (PERSI) pada tanggal 1 October 1948. Djika persediaan buku habis, pembukaan lebih lekas.
Djawanb dialamatkan kepada :
N.V. SATIVA
Binnen Nieuwpoortstraat 18 — DJAKARTA - KOTA
Pentjetak : "Sjarikat Tapanoel" — Medan

den dikepala dari Uni.

Pemerintah Nederland menanggalkan sebagian dari kedaulatannya dengan mengakui kedaulatan de facto pada Republik Indonesia di Djawa, Sumatera dan Madura.

"Pada malam 20 Djuli 1947, pada detik Belanda melantjarkan apa jang mereka namakan aksi politisionel terhadap Republik, Pemerintah Nederland mengumumkan pembatalan dari Persetudjuan Linggardjati, dengan kata2 ini: "Pemerintah Nederland mesti maklumkan, sesudah usaha2 lama dan sia2 bu at memperoleh kerjasama jang aman sedjati dari pihak Republik, Pemerintah Nederland tidak bisa merasa dirinja lebih lama terikat dalam berurusan dengan Republik, baik pada Gentjatan Sendjata maupun pada Persetudjuan Linggardjati, Pemerintah Nederland tidak bisa terus menerus bertanggungjawab pada keadaan jang tidak bisa dipertahankan dan jang mesti membawa kepada kelemahan jang kian bertambah pada azas ekonomi dan azas semangat, satu2nja azas jang bisa dibikin tapak buat berdirinja Uni Nederland - Indonesia dengan tjepat dan kokoh.

"Pemerintah Nederland, oleh karena itu, memulihkan kebebasannya buat beraksi dan akan mengambil tindakan2 jang akan mengakhirkan keadaan2 jang tidak bermanfaat itu.... dll
"Ini adalah pembatalan jang djelas dari persetudjuan Linggardjati. Oleh karena itu, sedjak 20 Djuli 1947, Belanda telah kembali kepada tuntutannja 100% berdaulat diatas Indonesia. Tetapi bukan kedudukan an Belanda sadja jang djadi berubah disebabkan pembatalan persetudjuan Linggardjati oleh pemerintah Nederland.
Inilah kekeliruan jang sering diperbuat Belanda; mereka lupa apakala sesuatu perdjandjian dibatalkan maka akibatnja mengenai kedua belah pihak jg berdjandji.

Demikianlah, demi pemerintah Nederland membatalkan persetudjuan Linggardjati, kedaulatan Republik turut berubah djuga, dan Republik djuga balik kepada kedudukannya semula dan kepada tuntutan2nja sebelum ada Linggardjati, serupa dgn Belanda".

Demikianlah, demi pemerintah Nederland membatalkan persetudjuan Linggardjati, kedaulatan Republik turut berubah djuga, dan Republik djuga balik kepada kedudukannya semula dan kepada tuntutan2nja sebelum ada Linggardjati, serupa dgn Belanda".

MORNING

6.00 — 8.30

WELCOME HOME, BOYS!



LAUREL OLIVER HARDY
Pack Up Your Troubles

KALAU TIDAK KETAWA WANG KEMBALI
DJAGA HARI MAINJNA DILUARKOTA

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTJNJA
"SI GEMUK"
dan
"SI KURUS"
Sebagai "PELOPOR" dalam tentera U.S.America
Lebih gila!
Lebih lutju!
Lebih banjak ketawa!
Ini kali djuga
"DUBBEL PROGRAMMA"
Sebagai EXTRA dipertundjukan:
MUSIC BOX
dengan LAUREL & HARDY

Hadiah disediakan f 1000.-

Djadjkanlah kata-kata dari huruf :
T A T A B A H A S A I N D O N E S I A
dengan 4 perkataan :
ke-1 = nama wanita
ke-2 = nama pemimpin s.k. harian
ke-3 = nama madjallah
ke-4 = nama suatu pelabuhan R.I.
S j a r a t n j a
Djawanb disertal dengan poswesel sebesar f 10.- (sepuluh rupiah) untuk harga 1 buku T A T A B A H A S A I N D O N E S I A jang tu an kami terima dari kita.
Djawanb dibuka didepan-wakil-Ketua dari PERSERIKATAN SAUDAGAR INDONESIA (PERSI) pada tanggal 1 October 1948. Djika persediaan buku habis, pembukaan lebih lekas.
Djawanb dialamatkan kepada :
N.V. SATIVA
Binnen Nieuwpoortstraat 18 — DJAKARTA - KOTA
Pentjetak : "Sjarikat Tapanoel" — Medan